

NEWS HEADLINES

- ANTM bukukan biaya eksplorasi Oktober Rp17,68 miliar
- Divestasi INCO selesai akhir tahun ini
- Penyaluran KUR BMRI telah capai 80,51% dari target 2019
- BMRI targetkan kredit konsumen tumbuh 10% YoY tahun depan
- BBNI raih fasilitas pinjaman US\$750 juta
- BBCA targetkan pertumbuhan kredit 9-10% tahun depan
- BNGA targetkan KPR naik 15% YoY pada 2020
- AGRS akan rights issue sebanyak-banyaknya 7.7 miliar saham
- KLBF dan EPMT dirikan entitas anak
- INAF targetkan penjualan alat kesehatan naik 10x lipat
- TBIG bukukan laba bersih 9M19 Rp644,69 miliar
- TBIG incar menara EXCL
- ACES incar kota lapis kedua
- CSAP ekspansi Mitra10 dan Atria ke kawasan Timur Indonesia
- Hyundai Motors Group dikabarkan membeli lahan milik DMAS
- MNCN targetkan kontribusi konten dan iklan digital capai 50%
- IMJS jajaki pinjaman senilai lebih dari USD129 juta
- NCFX bukukan laba bersih 9M19 Rp43,2 miliar
- ZONE akan private placement
- RISE bukukan laba bersih 9M19 Rp4,65 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6122/6101/6070
Resistance Level	6173/6204/6225
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6142.501	-38.491	9557.163	7127.875
LQ-45	974.883	-9.337	1435.448	3907.139

MARKET REVIEW

Koreksi terhadap perdagangan bursa saham global kembali terjadi seiring tekanan terhadap sentimen investor berlangsung, Kerucuhan yang terjadi di Hong Kong dan ketidakpastian kesepakatan dagang pasca pernyataan Donald Trump di Economic Club, New York (12/09). Trump mengambil kredit terhadap rally yang terjadi pada Wall Street dan meyakinkan pasar bahwa pencapaian yang lebih tinggi dapat tercapai hanya saja bila Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Fed memberikan dukungan berupa pemotongan tingkat suku bunga (FFR). Trump dan Powell berada pada sudut pandang yang berlawanan sejak awal kepresidenan, dimana Trump menginginkan kebijakan moneter yang bersifat ekspansif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi AS, sementara Powell melihat bahwa pertumbuhan ekonomi perlu dikendalikan agar tidak overheating sehingga mengakibatkan efek samping yang tidak diinginkan. Bursa saham AS yang mencapai rekor tertinggi sepanjang masa dibuktikan dengan perekonomian AS relatif lebih baik dibandingkan mayoritas negara maju lainnya. Pertumbuhan PDB AS kuartal III tercatat sebesar 2.0% QoQ, kendati melemah dari kuartal II di 3.1% QoQ namun lebih tinggi dibandingkan konsensus. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlambatan perekonomian tidak seburuk perkiraan. Indeks Hang Seng turun 2.02% melanjutkan tekanan sejak awal pekan ke 26517.5 ditengah aksi demonstrasi yang semakin memanas. Dikhawatirkan bahwa pemerintah China akan mengambil tindakan tegas secara langsung untuk mengendalikan aksi anarkis tersebut. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi 0.76% ke 23341 ditengah bukti perlambatan yang semakin nyata. Inflasi PPI tumbuh 1.1% MoM, dibawah perkiraan dan susut 0.4% YoY. Nilai tukar Yen terapresiasi dibawah JP¥109 per dolar AS ditengah akumulasi safe haven.

IHSG turun 38.491 poin, atau 0.625 ke 6142.5 di tengah sentimen global yang memburuk. Tekanan eksternal memicu pelemahan pada seluruh sektor. Emiten pertambangan yang sebelumnya sempat menguat akibat pernyataan Trump untuk menggunakan batu bara menjadi kembali mentah akibat pelemahan harga komoditas ditengah kekhawatiran perang dagang. Nilai tukar Rupiah sedikit melemah ke Rp14082 sementara investor asing net buy Rp281.3 miliar pada perdagangan kemarin. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang masih menunjukkan saldo defisit, namun menunjukkan perbaikan menjadi US\$46 juta dibandingkan defisit US\$2 miliar. Bank Indonesia menilai NPI menunjukkan penguatan ketahanan ekonomi Indonesia.

MARKET VIEW

Neraca dagang Indonesia diprediksi akan semakin melebar pada Oktober dari posisi bulan sebelumnya yang diakibatkan penurunan ekspor dan impor. Melebarnya defisit neraca dagang Indonesia ini dipicu memburuknya kondisi perdagangan global dan melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia di tengah perselisihan dagang antara AS dan Cina. Sebelumnya pada sembilan bulan pertama 2019, defisit neraca dagang Indonesia mencapai US\$ 1.95 miliar. Hal ini merefleksikan penurunan harga komoditas utama milik Indonesia dan buruknya perdagangan global.

Presiden AS Donald Trump kembali menyerang the Fed dengan pernyataan the Fed bersikap ragu-ragu dalam menurunkan suku bunga yang berdampak pada tertahannya laju pertumbuhan ekonomi serta penguatan bursa saham AS. Trump berpendapat The Fed seharusnya terus memangkas suku bunga agar AS bisa kompetitif di pasar global. Pernyataan Trump terakhir merujuk pada suku bunga di AS yang masih dianggap terlalu tinggi dibandingkan negara-negara maju lainnya. Trump ingin The Fed terus menurunkan suku bunga akan sehingga lebih banyak uang yang beredar di pasar, sehingga roda perekonomian diharapkan bisa lebih terpacu.

Kabar lainnya, perkembangan politik di Inggris, penentuan prospek negosiasi rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa (UE). Perdana Menteri Inggris Boris Johnson sebelumnya mengatakan tidak akan memperpanjang masa transisi Brexit yang akan berakhir Desember 2020. Nigel Farage mengatakan tidak akan bersaing untuk merebut 317 kursi parlemen yang dimiliki Partai Konservatif. Farage juga menyatakan bahwa partainya akan berfokus untuk menantang para politisi anti Brexit di wilayah-wilayah yang didominasi oleh partai Labour, golongan oposisi terbesar partai Konservatif. Pemilu yang masih lama mampu memberikan kekhawatiran bagi pelaku pasar. Untuk itu, pelaku pasar masih perlu mewaspadaai segala kemungkinan perubahan lebih lanjut.

Dewan Perwakilan Rakyat Amerika akan melangsungkan dengar pendapat terbuka tentang penyelidikan pemakzulan Presiden Donald Trump pekan ini, dengan mendengar kesaksian tiga diplomat Trump pengaruh pada Rabu (13/11) dan Jumat (15/11). Partai Demokrat mengatakan dengar pendapat terbuka itu memungkinkan warga menilai kredibilitas saksi dan kesaksian mereka. Sementara Partai Republik kemungkinan akan berupaya mendiskreditkan proses pemakzulan dan kesaksian para saksi.

Bauran sentimen baik dari dalam negeri dan luar negeri kembali menyulitkan bagi IHSG untuk bisa keluar dari tekanan, mengingat faktor negatif kembali mendominasi sentimen bagi pasar.

Kegiatan eksplorasi Aneka Tambang (ANTM) untuk bulan Oktober 2019 berfokus pada komoditas emas, nikel, dan bauksit dengan jumlah pengeluaran preliminary sebesar Rp17,68 miliar. Kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. di wilayah Pongkor, kegiatan dilakukan pemodelan geologi dan pemboran, sementara di Cibaliung dilakukan pemetaan geologi, percontaan spectral, dan geofisika. Sedangkan eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa, Tapunopaka, dan Waylukum dimana kegiatan yang dilakukan terdiri dari pemetaan geologi, percontaan core, logging core, dan pemboran single tube. Sementara itu, eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit, dan pengukuran grid serta percontaan batuan.

Proses divestasi 20% saham Vale Indonesia (INCO) akan selesai pada akhir tahun ini. Saat ini perseroan tengah melakukan negosiasi untuk membicarakan hal-hal yang lebih detail terkait dengan pelaksanaan akuisisi dan penyusunan struktur pasca akuisisi. Perseroan belum menentukan skema pelepasan saham tersebut dan hal itu menjadi salah satu bahan pembahasan saat ini.

Hingga akhir Oktober 2019 total penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) Bank Mandiri (BMRI) sudah mencapai sebesar Rp20,12 triliun atau setara 80,51% dari target perseroan di tahun 2019 sebesar Rp20 triliun. KUR tersebut telah disalurkan kepada 255.935 debitur dan terbesar disalurkan ke sektor produksi sebanyak Rp10,09 triliun atau sebesar 50,14% dari total penyaluran. Adapun BMRI berupaya untuk dapat menyalurkan KUR ke sektor produksi sebesar 60% sesuai dengan arahan dari Pemerintah. Saat ini mayoritas KUR ke sektor jasa produksi sebesar Rp5,73 triliun dan sektor pertanian sebesar Rp3,54 triliun. Sementara penyaluran KUR ke beberapa sektor produksi lain, yakni sektor industri pengolahan Rp 758,89 miliar, sektor perikanan Rp52,76 miliar dan sektor pertambangan Rp2,19 miliar.

Bank Mandiri (BMRI) memproyeksikan lini bisnis konsumen tumbuh 8-10% YoY pada 2020, sementara tahun ini tumbuh 5% YoY. Adapun segmen kredit pemilikan rumah (KPR) diprediksi meningkat 10% YoY, segmen otomotif naik 5% YoY, kartu kredit diharapkan tumbuh hingga 20% YoY, dan kredit tanpa agunan diprediksi meningkat 20% YoY.

Bank Negara Indonesia (BBNI) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai US\$750 juta. Pinjaman ini bersifat clean basis (tanpa jaminan) dan terbagi dari dua seri. Seri A senilai US\$375 juta dengan tenor 3,5 tahun dan seri B senilai US\$375 juta berjangka waktu 5 tahun dengan opsi peningkatan fasilitas pinjaman hingga US\$1 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk ekspansi bisnis dan pembiayaan kembali utang yang telah ada (debt refinancing). Mandated Lead CTBT Bank Co Ltd, sementara arranger dan bookrunners MUFG Bank, Standard Chartered Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Banking Corp cabang Singapura, dan UOB Bank Ltd.

Bank Central Asia (BBCA) mengemukakan bahwa penyaluran kredit pada 2020 akan mengalami tantangan apabila kondisi ekonomi tidak menunjukkan perbaikan. Untuk itu, perseroan menargetkan pertumbuhan kredit tahun depan tidak akan jauh dari target tahun ini. BBCA berharap kredit dapat tumbuh dalam kisaran 9-10% tahun depan.

Bank CIMB Niaga (BNGA) optimistis menargetkan kredit pemilikan rumah (KPR) tahun depan sekitar 13-15% YoY di tengah perlambatan ekonomi global. Sementara tahun ini, perseroan

menargetkan penyaluran KPR perseroan tumbuh 13% YoY. Untuk mencapai target tersebut, BNGA fokus pada tiga strategi yaitu menyempurnakan proses aplikasi KPR, akuisisi dimana yang menjadi sales dan marketing tidak harus menjadi karyawan perseroan, dan memperluas kerja sama dengan pengembang besar.

Bank IBK Indonesia (AGRS) berniat melakukan Penambahan Modal melalui rights issue sebanyak-banyaknya 7.700.000.000 saham baru yang bernilai nominal Rp100 per saham. Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan terdilusi maksimum 52%. Untuk itu perseroan akan menggelar RUPSLB pada 28 November 2019 guna meminta persetujuan pemegang saham. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk peningkatan modal.

Kalbe Farma (KLBF) dan anak usahanya, Enseval Putera Megatrading (EPMT) telah mendirikan entitas anak pada 11 November 2019 bernama Emos Global Digital (EGD). Modal dasar pendirian EGD sebesar Rp50 miliar sementara modal disetor dan ditempatkan senilai Rp25 miliar. Dari modal disetor dan ditempatkan, KLBF menguasai 65% atau senilai Rp16,25 miliar dan sisanya EPMT sebesar Rp8,75 miliar (35%).

Indofarma (INAF) mempersiapkan sejumlah rencana untuk fokus bisnis di alat kesehatan pada 2020 mendatang dalam rangka ekspansi dengan target pertumbuhan penjualan 10x lipat dari tahun 2019. Sejumlah rencana yang akan dilakukan Indofarma meliputi peluncuran produk disposable baru untuk kelompok benang bedah dan kategori produk sterilisasi disposable dimana kedua produk tersebut merupakan produk OEM dengan brand milik INAF. Selain itu juga INAF akan membentuk tim marketing khusus untuk mendistribusi alat kesehatan serta memperkuat sinergi dengan jaringan distributor nasional (IGM) dan lokal. INAF juga akan melakukan penunjukan penambahan distributor baru dan mendorong promosi produk alat kesehatan elektromedik dengan bekerjasama partner luar negeri. Di sisi lain, INAF juga akan mendorong penggunaan produk alat kesehatan di e-catalog Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) membukukan pendapatan Rp3,47 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan Rp3,17 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp644,69 miliar pada 9M19, meningkat dari laba bersih Rp630,55 miliar pada 9M18.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) berminat untuk ikut lelang 3.300 menara telekomunikasi yang digelar XL Axiata (EXCL). Perseroan masih memiliki ruang pembiayaan yang cukup untuk mengakuisisi menara.

Ace Hardware Indonesia (ACES) tengah gencar mencari lokasi untuk membuka gerai Ace Hardware atau Ace Xpress di kota-kota tingkat dua yang berada di Jawa. Selain menambah jumlah gerai, perseroan juga akan mengoptimalkan gerai yang sudah ada sebelumnya, khususnya gerai Ace Hardware yang berada di pusat perbelanjaan yakni Living Plaza.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) memperluas ekspansi Mitra10 dan Atria ke kawasan Timur Indonesia, dengan meresmikan superstore bahan bangunan dan home improvement Mitra10 ke-33 dan gerai home furnishing Atria ke-12 di Makassar, Sulawesi Selatan.

Hyundai Motors Group dikabarkan sudah sepakat untuk membeli lahan Puradelta Lestari (DMAS) seluas 77 ha. Dikabarkan selain



kesepakatan tersebut DMAS juga tengah melakukan negosiasi Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk Honda seluas 60 ha.

Per September 2019 jumlah pelanggan (subscribers) Media Nusantara Citra (MNCN) naik 12% MoM mencapai 47,1 juta, sementara jumlah penonton (views) juga naik 4,9% MoM menjadi 21,1 miliar. Perseroan berharap pendapatan konten dan iklan digital berkontribusi setidaknya 50% dari total pendapatan MNCN pada tahun 2024. Selain itu MNCN juga tercatat memproduksi 3,5% dari rata-rata total unggahan video di YouTube, di mana 5,5% dari total views di Youtube menonton konten yang diproduksi MNCN. Oleh karena itu, MNCN berencana meningkatkan jumlah unggahan video di YouTube untuk mendorong lebih banyak penonton, yang pada akhirnya akan meningkatkan monetisasi YouTube.

Indomobil Multi Jasa (IMJS) melalui anak usahanya, CSM Corporatama (Indorent), menjajaki pinjaman luar negeri senilai lebih dari USD129 juta. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan pembayaran pinjaman dan modal kerja. Sementara itu, IMJS menaikkan modal dasar Indorent menjadi Rp2,5 triliun dari semula Rp1 triliun pada 14 Oktober 2019. Modal ditempatkan dan disetor Indorent juga dinaikkan menjadi Rp1,02 triliun dari Rp649 miliar.

NFC Indonesia (NFCX) membukukan penjualan sebesar Rp3,97 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari penjualan Rp1,50 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp43,2 miliar pada 9M19, meningkat dari laba bersih Rp15,9 miliar pada 9M18.

Pemegang saham Mega Perintis (ZONE) telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PETD) atau private placement. Perseroan akan menerbitkan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal saham Rp 100 per lembar saham. Adapun dana yg diterima dari hasil aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk akuisisi merek serta modal kerja termasuk pembayaran sewa toko dan atau belanja modal perseroan.

Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE) mengalami penurunan bersih menjadi Rp4,65 miliar pada 9M19 dari laba Rp71,9 miliar pada 9M18. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat menjadi Rp161,3 miliar pada 9M19 dari Rp140 miliar pada 9M18.

Market Data

14 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.38	0.26
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.66	0.06
Gold (US\$/Ounce)	1,463.89	0.34
Nickel (US\$/MT)	15,660.00	95.00
Tin (US\$/MT)	16,340.00	-235.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	66.70	4.30
Coal (RB) (US\$/MT*)	70.40	7.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	682.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	2,500.00	3.50
Rubber (MYR/Kg)	739.00	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.22	4,113.74	7.04
ANTM (GR)	0.04	650.96	-31.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,783.59	0.33	19.10	18.78	15.98	3.97	3.69	7,791.83
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,482.10	-0.05	27.83	25.48	21.64	4.64	3.34	13,175.07
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,351.21	-0.19	9.26	13.42	12.66	1.72	1.65	1,780.74
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,043.76	-0.33	16.56	11.57	10.50	1.34	1.23	4,610.93
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,688.62	0.01	27.38	19.37	15.56	2.53	2.25	3,122.94
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,571.46	-1.82	2.81	10.51	9.98	1.14	1.07	2,185.20
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,142.50	-0.62	-0.84	15.94	14.16	2.14	1.97	503.56
JAPAN	NIKKEI 225	23,319.87	-0.85	16.51	17.55	16.57	1.69	1.59	3,527.18
MALAYSIA	KLCI	1,597.22	-0.78	-5.52	16.68	15.68	1.46	1.40	246.71
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,239.22	-0.87	5.55	13.12	12.54	1.11	1.07	413.46

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,078.50	24.50
EUR/IDR	15,499.02	1.01
JPY/IDR	129.40	0.40
SGD/IDR	10,334.36	-1.57
AUD/IDR	9,628.29	-2.14
GBP/IDR	18,096.50	25.43
CNY/IDR	2,004.51	-2.88
MYR/IDR	3,389.14	-4.03
KRW/IDR	12.06	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07103	-0.00012
EUR / USD	1.10090	0.00020
JPY / USD	0.00919	0.00000
SGD / USD	0.73405	0.00027
AUD / USD	0.68390	0.00010
GBP / USD	1.28540	0.00030
CNY / USD	0.14238	-0.00031
MYR / USD	0.24073	-0.00067
100 KRW / USD	0.08565	-0.00047

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.12
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.72
3M	5.89
6M	5.89
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Nov	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$130.0Bn dari \$82.8Bn
14 Nov	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 211 ribu
14 Nov	US Continuing Claims	Turun menjadi 1685 ribu dari 1689 ribu
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	Turun menjadi 0.9% dari 1.4%
15 Nov	Indonesia Trade Balance	Defisit naik menjadi \$400 juta dari \$161 juta
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -7.60% dari -5.74%
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -14.85% dari -2.41%
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.0 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	Turun menjadi -1.9% dari -1.6%
15 Nov	US Exports Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.2%
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
15 Nov	US Industrial Production MoM	Naik menjadi -0.3% dari -0.4%
15 Nov	US Manufacturing Production MoM	Tetap -0.5%
15 Nov	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.1% dari 77.5%
15 Nov	US Business Inventories	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	1035	4.55	3.59
TPIA IJ	9650	2.12	3.20
SLIS IJ	5350	22.99	1.79
BBCA IJ	31400	0.24	1.64
ICBP IJ	11475	0.66	0.79
MINA IJ	1470	8.89	0.71
BTPS IJ	4000	2.56	0.68
BRAM IJ	9775	19.94	0.66
PADI IJ	494	13.82	0.61
MLBI IJ	16800	1.82	0.57

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	6875	-2.14	-6.22
UNVR IJ	42325	-2.03	-5.99
BBRI IJ	3960	-1.00	-4.38
BBNI IJ	7350	-3.29	-4.14
CPIN IJ	6925	-3.82	-4.05
BYAN IJ	13000	-6.47	-2.69
TLKM IJ	4150	-0.72	-2.67
ADRO IJ	1335	-6.32	-2.58
UNTR IJ	23225	-2.42	-1.92
ASII IJ	6725	-0.74	-1.82

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Dana Brata Luhur	Trade & Service Consultant	1096.00	35.00	11 Nov 2019	18 Nov 2019	Victoria Sekuritas Surya Fajar Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TBIG	Stock Split	1:5	--	13 Nov 2019	14 Nov 2019	14 Nov 2019
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
ANTM	RUPSLB	19 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 53825 R1 54975

S2 52675 R2 56125

Closing Price 54325

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 53825-Rp 54975
 - Entry Rp 54325, take Profit Rp 54975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.28	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	4.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	4191	Positif
MA5	53655	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1450 R1 1500

S2 1425 R2 1525

Closing Price 1475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1450-Rp 1500
 - Entry Rp 1475, take Profit Rp 1500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.14	Positif
MACD	-13.97	Positif
True Strength Index (TSI)	-41.59	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1562	Negatif
MA5	1475	Negatif



WIKA

TRADING BUY

S1 1895 R1 1955

S2 1835 R2 2020

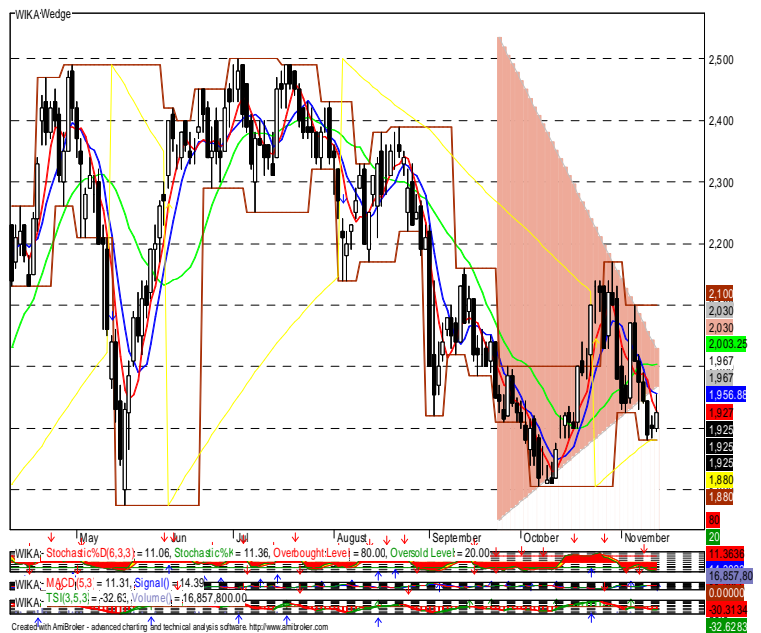
Closing Price 1925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1895-Rp 1955
 - Entry Rp 1925, take Profit Rp 1955

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.03	Negatif
MACD	35.65	Positif
True Strength Index (TSI)	-32.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	2396	Negatif
MA5	1927	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ISAT

TRADING BUY

S1 3220 R1 3430

S2 3010 R2 3640

Closing Price 3310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3220-Rp 3430
 - Entry Rp 3310, take Profit Rp 3430

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.62	Negatif
MACD	-27.25	Negatif
True Strength Index (TSI)	13.47	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1282	Positif
MA5	3398	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ICBP

TRADING BUY

S1 11375 R1 11575

S2 11275 R2 11675

Closing Price 11475

Ulasan

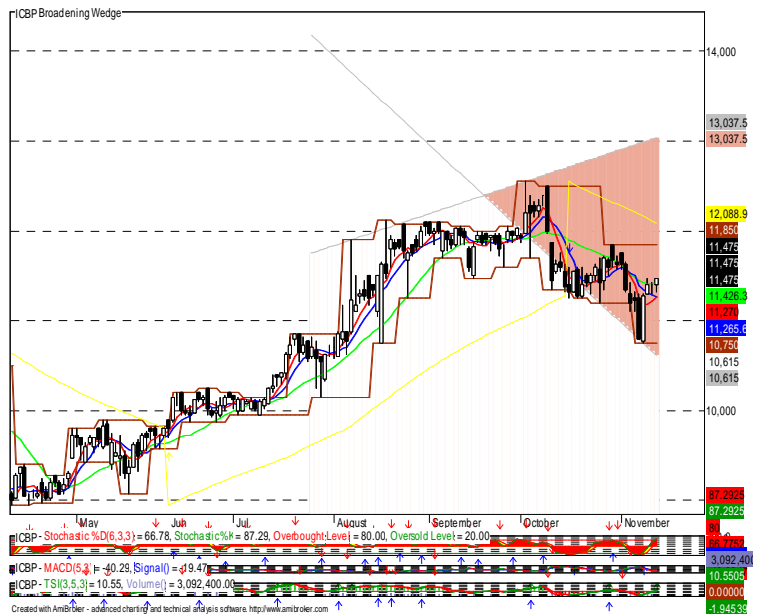
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 11375-Rp 11575
- Entry Rp 11475, take Profit Rp 11575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.86	Positif
MACD	-2.40	Positif
True Strength Index (TSI)	10.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	11426	Positif
MA5	11270	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INCO

TRADING BUY

S1 3390 R1 3510

S2 3270 R2 3630

Closing Price 3440

Ulasan

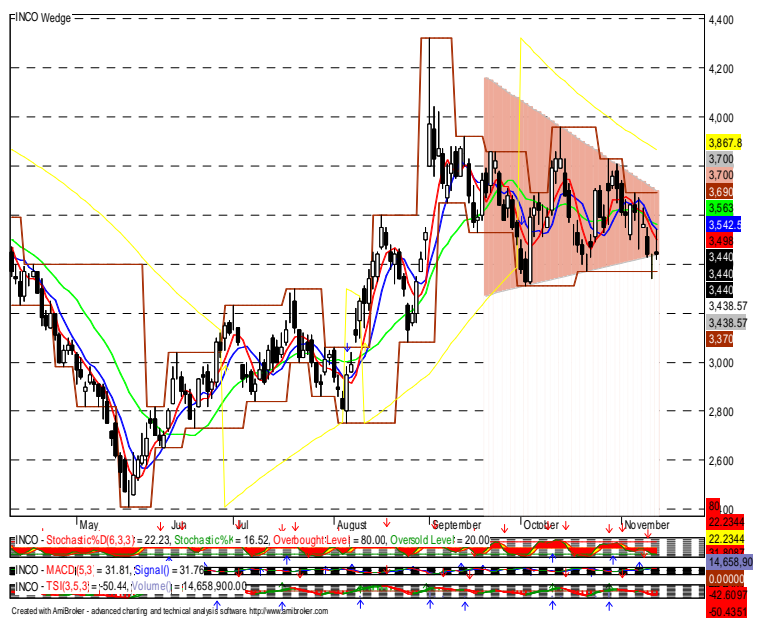
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3390-Rp 3510
- Entry Rp 3440, take Profit Rp 3510

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.25	Negatif
MACD	0.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-50.44	Negatif
Bollinger Band (Mid)	204	Positif
MA5	3498	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12400	12400	12175	11650	12175	12700	13225	Negatif	Negatif	Negatif	12950	10150
LSIP	Trading Sell	1315	1315	1295	1235	1295	1355	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1180
SGRO	Trading Sell	2500	2500	2370	2170	2370	2570	2770	Positif	Negatif	Positif	2450	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2550	2550	2500	2370	2500	2630	2760	Positif	Negatif	Positif	2670	2110
ADRO	Trading Sell	1335	1335	1300	1195	1300	1405	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1440	1225
MEDC	Trading Buy	640	640	660	615	630	645	660	Positif	Positif	Negatif	710	620
INCO	Trading Buy	3440	3440	3510	3270	3390	3510	3630	Negatif	Positif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	820	820	830	790	810	830	850	Positif	Positif	Negatif	1025	800
TINS	Trading Sell	800	800	790	770	790	810	830	Positif	Negatif	Negatif	975	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	414	414	420	400	410	420	430	Negatif	Negatif	Negatif	498	412
SMGR	Trading Sell	12525	12525	12475	12350	12475	12600	12725	Negatif	Negatif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Sell	20200	20200	20025	19475	20025	20575	21125	Negatif	Negatif	Negatif	21025	17200
SMCB	Trading Sell	1310	1310	1305	1300	1305	1310	1315	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6725	6725	6775	6575	6675	6775	6875	Positif	Positif	Positif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	610	610	600	585	600	615	630	Negatif	Positif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7775	7775	7750	7675	7750	7825	7900	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	54325	54325	54975	52675	53825	54975	56125	Positif	Positif	Positif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	42325	42325	42875	41175	42025	42875	43725	Negatif	Negatif	Negatif	46650	42700
KLBF	Trading Sell	1520	1520	1505	1465	1505	1545	1585	Negatif	Negatif	Negatif	1680	1505
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1385	1385	1375	1355	1375	1395	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Buy	1560	1560	1575	1485	1530	1575	1620	Positif	Positif	Negatif	1855	1515
WIKA	Trading Buy	1925	1925	1955	1835	1895	1955	2020	Negatif	Positif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1195	1195	1185	1165	1185	1205	1225	Negatif	Negatif	Negatif	1330	1170
WSKT	Trading Buy	1475	1475	1500	1425	1450	1500	1525	Positif	Positif	Negatif	1675	1455
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1995	1995	2010	1965	1985	2010	2030	Positif	Negatif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5050	5050	5075	4900	4990	5075	5175	Positif	Positif	Negatif	5800	4920
ISAT	Trading Buy	3310	3310	3430	3010	3220	3430	3640	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2610
TLKM	Trading Buy	4150	4150	4180	4040	4110	4180	4250	Positif	Positif	Positif	4360	3990
Finance													
BMRI	Trading Sell	6875	6875	6775	6550	6775	7000	7225	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Buy	3960	3960	4010	3830	3920	4010	4100	Negatif	Negatif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Buy	7350	7350	7525	7025	7275	7525	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Buy	31400	31400	31450	31250	31350	31450	31550	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Sell	1840	1840	1825	1785	1825	1865	1905	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	23225	23225	22900	22075	22900	23725	24550	Negatif	Negatif	Positif	23850	19925
MPPA	Trading Sell	152	152	144	129	144	159	174	Negatif	Positif	Negatif	190	151

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.